

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Sebuah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan ini sendiri digunakan dalam meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dimana hasil penelitian metode kualitatif tidak memfokuskan pada generalisasi melainkan lebih menguatkan makna pada sebuah objek.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisa peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, pandangan, pemikiran individu atau perkelompok. Penyajian laporan penelitian ini memberikan gambaran yang berisi kutipan-kutipan data yang bersumber dari pencatatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah rangkaian proses penelitian yang berperan penting dalam memastikan keberhasilan penelitian karena peneliti sebagai kunci keberhasilan suatu penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi alat atau instrumen penelitian. Peneliti itu sendiri yang melakukan validasi untuk memasuki objek penelitian dan terjun ke lapangan untuk mendapatkan berbagai macam data.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 476.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 15.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 222.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS yang berlokasi di Kota Mojokerto dengan alamat Jl. Benteng Pancasila No. 23-A Kota Mojokerto, Jawa Timur.

### **D. Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data utama adalah rangkaian kata dan perilaku, sisanya adalah data lanjutan atau pelengkap seperti dokumen dan lainnya.<sup>4</sup>

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yang sehubungan dengan penelitian ini adalah berbentuk beraneka macam arsip, catatan pribadi, dan wawancara berbagai pihak terkait. Data utama penelitian ini diperoleh peneliti dengan memperoleh hasil observasi, literatur, dan wawancara terkait manajemen pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Mojokerto.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder atau dipahami dengan istilah data kepustakaan (sumber tertulis). Dalam sumber data ini melingkupi berbagai buku, karya tulis ilmiah dan jurnal yang telah dipublikasikan sehingga membantu penulis, serta dokumen-dokumen atau diperoleh dari dokumentasi berkaitan dan relevan dengan penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup> Ibid., 244.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pemantauan yang dijalankan peneliti untuk melihat suatu objek penelitian, kemudian merekam kejadian dan perilaku sebagai halnya yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.<sup>5</sup> Peneliti melakukan observasi di BAZNAS Kota Mojokerto guna untuk mendapatkan informasi tentang pemberdayaan ekonomi mustahik.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan yang mempunyai arti tertentu yaitu untuk mendapatkan suatu informasi, pembicaraan itu dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana pertanyaan yang diajukan sebagai pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa pihak dalam struktur organisasi BAZNAS Kota Mojokerto, koordinator program pemberdayaan ekonomi dan 5 penerima program pemberdayaan ekonomi mustahik. Wawancara yang ditanyakan adalah pemberdayaan ekonomi mustahik melalui penerapan manajemen zakat produktif di BAZNAS Kota Mojokerto.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data secara tertulis mengenai tindakan dan pengalaman dalam kejadian nyata mengenai kondisi sosial dan arti bermacam-macam faktor terikat dengan fenomena penelitian tersebut. Hal ini dapat berupa arsip foto dan jurnal kegiatan.<sup>6</sup> Teknik ini diperlukan dalam memperoleh dokumen atau berbagai data yang relevan dengan pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kota Mojokerto berupa

---

<sup>5</sup> J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 174.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 217.

gambaran lembaga yang meliputi: sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, pengorganisasian program kerja lembaga.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan mekanisme pengelompokan data dan menyusun data ke dalam pola, golongan, dan satuan paparan dasar sampai dapat menemukan hal yang pokok, hal yang perlu dipelajari, dan memustuskan data yang bisa disampaikan kepada orang lain.<sup>7</sup> Berikut tiga rangkaian dari kegiatan analisis data antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data melibatkan tahapan seleksi, fokus, abstraksi, dan modifikasi data awal yang didapat dari lapangan. Hal ini dilakukan karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup melimpah, sehingga memerlukan pencatatan yang akurat dan teliti, dan dilanjutkan pada waktu pengumpulan data.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah susunan informasi yang terkumpul memungkinkan penelitian dijalankan. Data yang disajikan berasal dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterikatan kegiatan. Dilakukan dengan bentuk deskripsi singkat, rangkaian, kaitan antar golongan. Penyajian data diperlukan dalam memudahkan pemahaman mengenai apa yang akan terjadi.<sup>8</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan menjadi langkah ketiga pada metode analisis data kualitatif dengan menyusun pola-pola pengarahannya sebab-akibat karena dalam

---

<sup>7</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 183.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

mengumpulkan data penulis harus memahami dan responsif akan sesuatu yang hendak diteliti langsung di lapangan.<sup>9</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data menegaskan bawasanya data yang telah disatukan sesuai dengan apa yang sudah diteliti dan benar-benar ada di lapangan.

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Melalui meningkatkan pengamatan untuk memvalidasi nilai keaslian data penelitian, fokus pengujian ini pada data yang telah didapat, apakah data yang ditemukan tersebut benar atau tidak. Apabila setelah melakukan pengecekan data dan mengkonfirmasi kebenarannya di lapangan, maka waktu pengamatan dapat dihentikan.<sup>10</sup> Hal ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, membaca, dan mencari referensi mengenai manajemen zakat produktif.

#### 2. Triangulasi

Peneliti mengulangi pertanyaan yang sama dalam berbagai waktu atau situasi dan menggunakan metode wawancara. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan dalam data, para peneliti akan terus mengulangi pertanyaan hingga data yang akurat ditemukan.

### **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian meliputi beberapa proses yaitu:

1. Tahap pertama, pra lapangan merupakan tahapan proposal, membuat surat permohonan perizinan, mendatangi pihak lokasi penelitian yaitu dengan pimpinan BAZNAS Kota Mojokerto.

---

<sup>9</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 188.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

2. Tahap kedua, observasi lapangan yaitu dengan mengumpulkan data dan mencatat data yang telah didapatkan di lapangan.
3. Tahap ketiga, analisa data merupakan tahap penganalisisan dan pengecekan data.
4. Tahap keempat, menulis laporan dengan merangkum hasil penemuan, pengumpulan dan pemeriksaan secara menyeluruh.